

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ASET KOMPUTER DAN *PERIPHERAL* PADA PT. SUCOFINDO

Gusti Ayu Eka Candra Dewi¹⁾Haryanto Tanuwijaya²⁾Mochammad Arifin³⁾

^{1,3)}Program StudiKomputerisasi Akuntansi,STMIK STIKOM Surabaya

²⁾ Program StudiSistem Informasi,STMIK STIKOM Surabaya

Email : 1)wulanmahadewi@yahoo.com, 2)haryanto@stikom.edu, 3)marifin@stikom.edu

Abstract: *PT. SUCOFINDO need to perform asset management computers and peripheral to support the operations of the company. Problems faced today, there is no maintenance scheduling, asset registries are still using Microsoft Excel and are not archived properly. The other problem is the removal of assets not managed properly, the process of calculating and reporting improper asset slow. So that difficult to know how will be an asset and has passed its economic life.*

One solution to solve the problem is with the desktop application asset management computers and peripherals. This application is used to manage, plan, and monitor assets and computer peripherals, ranging from the procurement, receipt, maintenance, removal, shrinkage, until removal. Asset depreciation method used is straight-line method.

From the implementation and subsequent evaluation has been done, the system has been created to have a maintenance schedule. In addition, removal of the item can be properly managed and asset depreciation calculation process can be done properly, and can provide asset reports quickly and accurately, which can be used by decision makers to plan the provision of an asset in the future of computers and peripherals.

Keywords : *assets, computer and peripheral assets, asset management.*

PT. SUCOFINDO adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang bergerak dalam bidang inspeksi pertama di Indonesia. Saham perusahaan PT. SUCOFINDO yaitu 95 persen dikuasai negara sedangkan 5 persen milik *Societe Generale de Surveillance Holding SA* (“SGS”). Dengan wilayah kerja yang luas PT. SUCOFINDO mempunyai banyak aset tetap, salah satunya adalah komputer dan *peripheral*. PT. SUCOFINDO memiliki lebih dari 130 komputer dan *peripheral* untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Komputer dan *peripheral*-nya merupakan aset tetap yang berharga bagi PT. SUCOFINDO. Menurut Mulyadi, (2001: 591) aset tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomi lebih dari satu tahun, dan diperoleh oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan bukan untuk dijual kembali.

Aset tetap tersebut harus dikelola dengan baik agar mendapatkan keuntungan di masa depan. Pengelolaan aset adalah cara-cara dalam mengatur, merencanakan, mendesain, dan memantau dalam proses mengakuisisi, memelihara, memperbarui, dan membuang segala bentuk infrastruktur dan aset teknis, untuk mendukung pengadaan servis publik (*Australian Asset Management Collaborative Group*, 2012: 5). Oleh karena itu, perlu adanya sebuah manajemen aset yang dapat mengelola seluruh aset yang dimiliki.

Permasalahan yang terjadi di PT. SUCOFINDO dalam pengelolaan aset komputer dan *peripheral* adalah pemeliharaan yang dilakukan jika ada kerusakan saja, tidak ada penjadwalan pemeliharaan secara berkala, sehingga sering terjadi kerusakan dan umur penggunaan aset menjadi lebih pendek dari umur ekonomisnya. Dampaknya, perusahaan harus melakukan pengadaan kembali untuk mengganti

aset yang rusak tersebut yang tentunya membuang biaya dan waktu, serta sulit mengetahui kapan suatu aset harus diganti atau masih layak untuk di *maintain*. Permasalahan yang kedua adalah mengganti aset yang seringkali tidak dipertimbangkan, direncanakan, atau dianggarkan sehingga, pemanfaatan aset yang kurang baik menyebabkan kinerja aset rendah. Penghapusan aset yang tidak dikelola dengan baik mengakibatkan banyak aset yang menumpuk di gudang dan sulit mengetahui jumlah aset yang dihapus. Masalah pencatatan aset yang menggunakan *Microsoft Excel* dan tidak terarsip dengan baik menyebabkan, sering terjadi kehilangan aset, proses pencarian data membutuhkan waktu yang cukup lama, perusahaan lambat dalam memberikan laporan, dan laporan yang dihasilkan tidak tepat. Permasalahan lain yang muncul adalah proses perhitungan penyusutan yang tidak tepat menyebabkan aset yang masih memiliki umur ekonomis bernilai tinggi tidak digunakan kembali dan proses perhitungan penyusutan yang lambat menyebabkan sulit mengetahui aset yang akan dan telah melewati umur ekonomisnya.

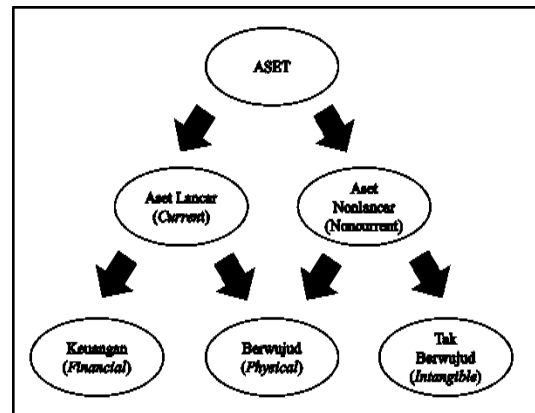
Untuk membantu memecahkan permasalahan di atas, maka PT. SUCOFINDO membutuhkan suatu sistem informasi untuk mengelola, merencanakan, dan memantau aset komputer dan *peripheral*, agar memiliki penjadwalan secara berkala, penghapusan aset dapat dikelola dengan baik, proses perhitungan penyusutan aset dapat dilakukan dengan tepat, mampu melakukan pencatatan yang baik untuk memberikan informasi detail aset komputer dan *peripheral* hingga laporan aset yang cepat dan tepat, yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan untuk melakukan perencanaan pengadaan suatu aset komputer dan *peripheral* yang dibutuhkan perusahaan.

Dengan adanya sistem informasi pengelolaan aset komputer dan *peripheral* yang akan dibangun ini, dapat mempermudah melakukan pengelolaan, perencanaan, dan pemantauan aset komputer dan *peripheral* pada PT. SUCOFINDO. Selain itu, proses perhitungan penyusutan aset dapat dilakukan dengan baik. Aplikasi ini menggunakan tampilan *desktop* karena mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna dan waktu yang dibutuhkan saat aplikasi dijalankan juga cepat.

METODE

Aset

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, aset diklasifikasikan ke dalam aset lancar (*current asset*) dan aset nonlancar (*noncurrent asset*). Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Aset yang tidak dapat dimasukkan dalam kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai aset nonlancar. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan. Aset nonlancar diklasifikasikan menjadi investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, dan aset lainnya meliputi aset tak berwujud dan aset kerja sama atau kemitraan. Aset tetap meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, dan aset tetap lainnya. Dari klasifikasi aset tersebut, maka dapat dibuat skema ringkasnya seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Klasifikasi Aset
(Sumber: Hidayat, 2011)

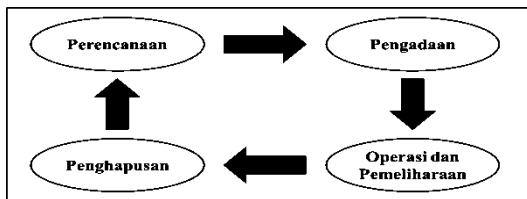
Aset Tetap

Aset tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, memiliki manfaat ekonomi lebih dari satu tahun, dan digunakan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan bukan untuk dijual kembali (Mulyadi, 2001: 591). Baridwan (1997: 271) menyatakan bahwa aset tetap berwujud merupakan aset yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal.

Aset tetap pada sistem informasi pengelolaan aset di PT. SUCOFINDO ini adalah komputer dan *peripheral* meliputi laptop, monitor, *keyboard*, *mouse*, *scanner*, printer dot matrix, printer inject, printer laser jet, UPS, *speaker*, LCD dan proyektor.

Siklus Hidup Aset

Menurut Hindrawan, dkk, (2006: 119) siklus hidup fisik dari suatu aset atau kelompok aset memiliki empat fase, yaitu perencanaan, pengadaan (*acquisition*), operasi dan pemeliharaan, serta penghapusan (*disposal*) seperti ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Siklus Hidup Aset
(Sumber: Hindrawan, dkk, 2006)

- a. Fase perencanaan adalah fase identifikasi kebutuhan yaitu ketika ada permintaan atas aset.
- b. Fase pengadaan, yaitu ketika aset dibeli, dibangun atau dibuat.
- c. Fase pengoperasian dan pemeliharaan, yaitu ketika aset digunakan untuk tujuan yang telah ditentukan. Fase ini diselingi dengan pembaruan, pergantian atau perbaikan secara periodik atas aset yang rusak.
- d. Fase penghapusan (*disposal*) dilakukan ketika umur ekonomis suatu aset telah habis atau ketika kebutuhan atas pelayanan yang disediakan aset telah hilang.

Metode Penyusutan Aset

Depresiasi atau penyusutan adalah semua aktiva tetap kecuali tanah akan menyusut. Ayat jurnal penyesuaian diperlukan untuk mencatat pengalokasian beban penyusutan yang merupakan pemindahan dari akun aktiva ke akun beban (Soemarso, 2005: 125). Menurut PSAK No. 16 Tahun 2009, penyusutan adalah alokasi jumlah suatu aset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi.

Metode penyusutan aset yang digunakan adalah Metode Garis Lurus. Dalam metode garis lurus (*Straight Line Method*) lebih melihat aspek waktu daripada aspek kegunaan. Metode ini paling banyak diterapkan oleh perusahaan-perusahaan karena paling mudah diaplikasikan

dalam akuntansi. Dalam metode penyusutan garis lurus, beban penyusutan untuk tiap tahun nilainya sama besar dan tidak dipengaruhi dengan hasil atau *output* yang diproduksi (Mulyadi, 2001).

Metode garis lurus mempertimbangkan penyusutan sebagai fungsi dari waktu, bukan fungsi dari penggunaan. Metode ini telah digunakan secara luas dalam prakteknya disebabkan kemudahannya dan secara koseptual merupakan prosedur yang paling sesuai untuk menghitung penyusutan aset. Rumus metode garis lurus ditunjukkan pada rumus 1.

$$\text{Penyusutan/th} = \frac{\text{Biaya perolehan} - \text{Nilai residu}}{\text{Umur manfaat}} \dots (1)$$

Manajemen Aset

Menurut Hindrawan, dkk (2006, 132) manajemen aset merupakan suatu proses pemberian petunjuk mengenai pengadaan, penggunaan, dan penghapusan aset untuk menghasilkan manfaat sebesar mungkin dan mengelola resiko dan biaya yang timbul selama masa pemanfaatan aset. Tujuan utama dari manajemen aset adalah membantu organisasi agar dapat memenuhi tujuan penyediaan pelayanan secara efektif dan efisien.

Sistem Informasi Manajemen Aset

Sistem informasi manajemen aset adalah sebuah aplikasi pengelolaan aset yang ditujukan untuk perusahaan besar atau BUMN yang memiliki aset dengan jumlah banyak yang seharusnya memerlukan sebuah divisi sendiri untuk pengelolaan aset tersebut.

Sistem informasi manajemen aset seharusnya dapat menjawab permasalahan-permasalahan aset sering muncul dan atau dihadapi oleh perusahaan berskala enterprise (Dit TIK UPI, 2008: 4). Adapun permasalahan tersebut diantaranya, adalah sebagai berikut.

- 1. Aset berjumlah banyak dan tersebar secara geografis.
- 2. Aset memiliki penanganan yang spesifik.
- 3. Aset memiliki nilai tertentu dikaitkan dengan posisi geografis.
- 4. Aset memiliki masalah-masalah legal yang berbeda-beda.

PERANCANGAN SISTEM

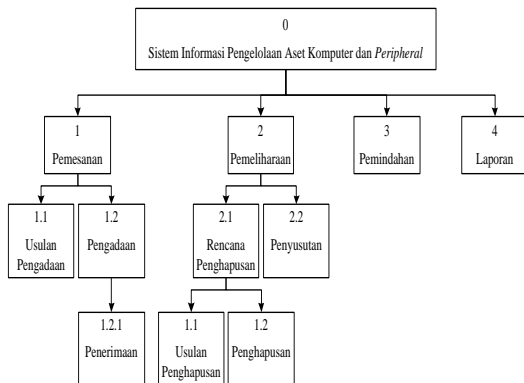
Rancangan penelitian yang digunakan untuk membantu pembuatan rancang bangun ini berupa diagram blok seperti ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Blok

Diagram Berjenjang

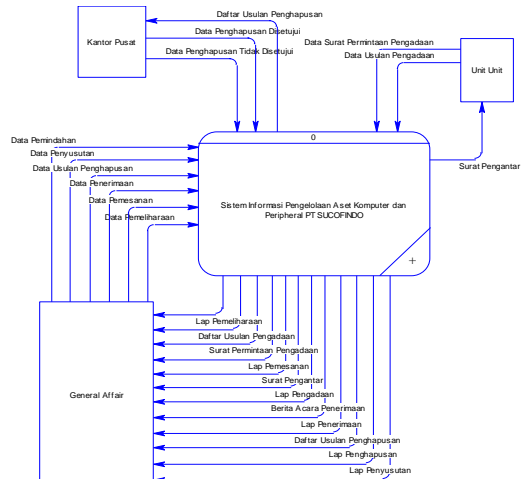
Diagram berjenjang untuk sistem yang akan dibangun ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Berjenjang Sistem Informasi Pengelolaan Aset Komputer dan *Peripheral*

Context Diagram

Context Diagram sistem informasi pengelolaan aset komputer dan *peripheral* terdiri dari tiga *external entity*, yaitu Unit, *General Affair*, dan kantor pusat yang selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. *Context Diagram*

Data Flow Diagram

Pada DFD level 0 terdapat empat proses, yaitu:

1. Proses pemesanan
 - Dari level 0 didetailkan menjadi level 1. Terdapat dua proses, yaitu:
 - a. Proses usulan pengadaan
 - b. Proses pengadaan
 Dari level 1 didetailkan menjadi level 2 yang terdapat satu proses, yaitu proses penerimaan
2. Proses pemeliharaan
 - Dari level 0 didetailkan menjadi level 1. Terdapat dua proses, yaitu:
 - a. Rencana penghapusan
 - b. Penyusutan
 Dari level 1 didetailkan menjadi level 2. Terdapat dua proses, yaitu proses usulan penghapusan dan proses penghapusan
3. Proses pemindahan
4. Proses laporan

Conceptual Data Model

Conceptual Data Model dari rancang bangun sistem informasi pengelolaan aset komputer dan *peripheral* pada PT. SUCOFINDO, dijelaskan bahwa sistem ini memiliki 19 tabel *database*, yaitu:

- | | |
|--------------------|------------------|
| 1. Aset | 10. Penyusutan |
| 2. Merek aset | 11. Pemindahan |
| 3. Warna aset | 12. Pemeliharaan |
| 4. Spek | 13. Pengadaan |
| 5. Kategori aset | 14. Penghapusan |
| 6. <i>Supplier</i> | 15. Penerimaan |

- 7. Unit
- 8. Pemesanan
- 9. Jadwal pemeliharaan
- 16. COA
- 17. Neraca
- 18. Hak akses
- 19. *User Login*

Physical Data Model

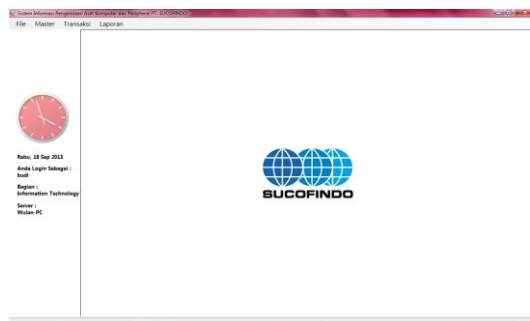
Physical Data Model adalah hasil dari *generate Conceptual Data Model*. Data tabel pada *Physical Data Model* inilah yang digunakan pada saat membuat *database* dalam aplikasi.

IMPLEMENTASI SISTEM

Hasil implementasi sistem informasi pengelolaan aset komputer dan peripheral di PT Sucofindo dijelaskan selengkapnya mulai dari menu utama sampai laporan yang dihasilkan.

Menu Utama

Pada *form* utama terdapat beberapa menu yaitu menu file, master, transaksi, dan laporan. *Form* menu utama rancang bangun sistem informasi pengelolaan aset komputer dan peripheral dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. *Form* Menu Utama

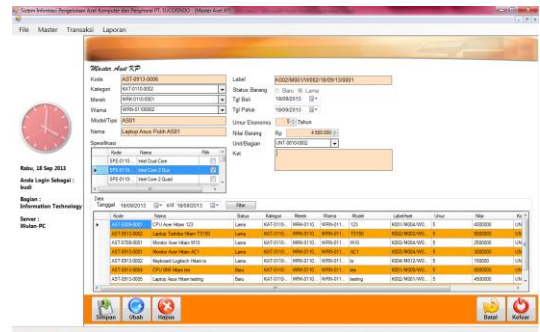
Didalam *form* menu terdapat beberapa sub menu yang berfungsi untuk menampilkan proses-proses yang akan dilakukan.

1. Menu File
 - a. *Login* :Digunakan user untuk masuk berdasarkan hak aksesnya.
 - b. *Logout* : Digunakan pengguna untuk keluar dari hak akses pengguna tetapi tidak keluar dari aplikasi.
 - c. *Keluar* : Digunakan untuk keluar dari aplikasi.
2. Menu Master
 - a. Master Aset

Didalam sub menu master aset terdapat lima menu master, yaitu:

 1. Master merek : Digunakan untuk menampilkan form merek aset.
 2. Master warna : Digunakan untuk menampilkan form warna aset.


3. Master spesifikasi : Digunakan untuk menampilkan form warna aset.
4. Master kategori : Digunakan untuk menampilkan form kategori aset.
5. Master aset :Digunakan untuk menampilkan form master aset.Gambar *form*master aset dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. *Form* Master Aset

- b. Master Bagian : Digunakan untuk menampilkan form bagian.
 - c. Master Karyawan : Digunakan untuk menampilkan form karyawan.
 - d. Master *Supplier* : Digunakan untuk menampilkan form *supplier*.
 - e. Master COA : Digunakan untuk menampilkan form COA.
3. Menu Transaksi
 - a. Pemesanan aset terdapat enam transaksi, yaitu:
 1. Usulan pengadaan
 2. Persetujuan dan penolakan usulan
 3. Rekomendasi spesifikasi
 4. Pemesanan
 5. Pengadaan
 6. Penerimaan
 - b. Pemeliharaan aset terdapat enam transaksi, yaitu:
 1. Jadwal Pemeliharaan
 2. Pemeliharaan
 3. Pemeliharaan Harian
 4. Usulan Penghapusan
 5. Penghapusan
 6. Penyusutan
 - c. Pemandahan
 - d. *History* Pemesanan
 1. *History* Usulan Pengadaan
 2. *History* Pemesanan
 3. *History* Pengadaan
 4. *History* Penerimaan
 - e. *History* Pemeliharaan
 1. *History* Pemeliharaan

- 2. *History* Usulan Penghapusan
- 3. *History* Penghapusan
- 4. *History* Penyusutan
- f. *History* Pemindahan
- 4. Menu Laporan
 - a. Laporan Data Master
Digunakan untuk menampilkan laporan master.
 - b. Laporan Pemesanan
 - 1. Laporan Usulan Pengadaan
Digunakan untuk menampilkan laporan usulan pengadaan.
 - 2. Laporan Pengadaan
Digunakan untuk menampilkan laporan pengadaan aset. Gambar laporan pengadaan dapat dilihat pada Gambar 8.



PT SUCOFINDO SURABAYA
Jl. Jend. A. Yani No 315, Surabaya 60234, Jawa Timur
Telp: 031-8470547 - Fax: 031-8470563, 8470550, 8480133
Email: Lab Surabaya@sucofindo.co.id

Laporan Pengadaan Aset KP

Kode Pengadaan : UPA/05/13/0001
Tanggal : 14-Mei-2013

Nama Karyawan : Nyoto
Jabatan : Kepala
Bagian : Accounting

Nama Aset	Jumlah	Spesifikasi	Status
Mouse Logitech Hitam LT123	1 Unit	Cable USB	ACC Pengadaan
Laptop Toshiba Hitam TS150	1 Unit	HDD 750 GB RAM 1 GB Intel Dual Core	ACC Pengadaan

Kode Pengadaan : UPA/09/13/0001
Tanggal : 05-Sep-2013

Nama Karyawan : Eindang
Jabatan : Sekretaris
Bagian : Sekretaris

Nama Aset	Jumlah	Spesifikasi	Status
Monitor Acer Hitam AC1	1 Unit	Ukuran 14 inch Layar LCD	ACC Pengadaan

Kode Pengadaan : UPA/09/13/0002
Tanggal : 07-Sep-2013

Nama Karyawan : Budiyanjo
Jabatan : Kepala
Bagian : Information Technology

Nama Aset	Jumlah	Spesifikasi	Status
Keyboard Logitech Hitam ts	1 Unit	Cable USB	ACC Pengadaan

Gambar 8. Laporan Pengadaan

- 3. Laporan Pemesanan
Digunakan untuk menampilkan laporan pemesanan. Gambar laporan pemesanan dapat dilihat pada Gambar 9.



PT SUCOFINDO SURABAYA
Jl. Jend. A. Yani No 315, Surabaya 60234, Jawa Timur
Telp: 031-8470547 - Fax: 031-8470563, 8470550, 8480133
Email: Lab Surabaya@sucofindo.co.id

Laporan Pemesanan Aset KP

No. Transaksi : PMA/05/13/0001
Tanggal : 14-Mei-2013
No. Referensi : UPA/05/13/0001

Kode Supplier : SUP-0110-0002
Nama Supplier : PT. Mitra Mandiri Maju

Nama Kategori	Spesifikasi
Mouse	Cable USB
Laptop	HDD 750 GB RAM 1 GB Intel Dual Core


No. Transaksi : PMA/09/13/0001
Tanggal : 05-Sep-2013
No. Referensi : UPA/09/13/0001

Kode Supplier : SUP-0110-0002
Nama Supplier : PT. Mitra Mandiri Maju

Nama Kategori	Spesifikasi
Monitor	Ukuran 14 inch Layar LCD

Gambar 9. Laporan Pemesanan

- 4. Laporan Penerimaan
Digunakan untuk menampilkan laporan penerimaan. Gambar laporan penerimaan dapat dilihat pada Gambar 10.



PT SUCOFINDO SURABAYA
Jl. Jend. A. Yani No 315, Surabaya 60234, Jawa Timur
Telp: 031-8470547 - Fax: 031-8470563, 8470550, 8480133
Email: Lab Surabaya@sucofindo.co.id

Laporan Penerimaan Aset KP


No. Transaksi : PNA/05/13/0001
Tanggal : 14-Mei-2013
No. Referensi : UPA/05/13/0001

Kode Pengguna : KAR-0910-0001
Nama Pengguna : Nyoto
Kode Bagian : UNT-0910-0002
Nama Bagian : Accounting

Nama Aset	Kode Aset	Umur	Keterangan
Mouse Logitech Hitam LT123	AST-0513-0001	2 Tahun	Diterima
Laptop Toshiba Hitam TS150	AST-0513-0002	5 Tahun	Diterima

Gambar 10. Laporan Penerimaan

- c. Laporan Pemeliharaan
 - 1. Laporan Pemeliharaan
Digunakan untuk menampilkan laporan pemeliharaan. Laporan pemeliharaan dapat dilihat pada Gambar 11.



PT SUCOFINDO SURABAYA
Jl. Jend. A. Yani No 315, Surabaya 60234, Jawa Timur
Telp: 031-8470547 - Fax: 031-8470563, 8470550, 8480133
Email: Lab Surabaya@sucofindo.co.id

Laporan Pemeliharaan Aset KP

Kode Aset : AST-0309-0001
Nama Aset : CPU Acer Hitam 123


No. Pemeliharaan	Tahun	Jadwal Ke	Tanggal	Keterangan Pemeliharaan
PEM-2013-0001	2013	1	03-Jan-2013	Tambah RAM
PEM-2013-0004	2013	2	14-Mei-2013	

Kode Aset : AST-0513-0001
Nama Aset : Mouse Logitech Hitam LT123

No. Pemeliharaan	Tahun	Jadwal Ke	Tanggal	Keterangan Pemeliharaan
PEM-2013-0008	2013	2	14-Mei-2013	

Gambar 11. Laporan Pemeliharaan

- 2. Laporan Penyusutan
Digunakan untuk menampilkan laporan penyusutan aset. Laporan penyusutan dapat dilihat pada Gambar 12.



PT SUCOFINDO SURABAYA
Jl. Jend. A. Yani No 315, Surabaya 60234, Jawa Timur
Telp: 031-8470547 - Fax: 031-8470563, 8470550, 8480133
Email: Lab Surabaya@sucofindo.co.id


Laporan Aset KP Yang Mengalami Penyusutan

Kode Aset	Nama Aset	Tgl Pakai	Umur	Sisa Umur
AST-0309-0001	CPU Acer Hitam 123	5-Mar-2009	5 Tahun	1 Tahun
AST-0708-0001	Monitor Acer Hitam M10	18-Jul-2008	5 Tahun	0 Tahun
AST-1010-0001	Printer Canon Silver IP1200	28-Okt-2010	5 Tahun	2 Tahun

Ket : Data Aset yang sisa umur ekonomis nya kurang dari umur ekonomis

Gambar 12. Laporan Penyusutan

- d. Laporan Pemindahan
Digunakan untuk menampilkan laporan pemindahan. Gambar laporan pemesanan dapat dilihat pada Gambar 13.



PT SUCOFINDO SURABAYA
Jl. Jend. A. Yani No 315, Surabaya 60234, Jawa Timur
Telp: 031-8470547 - Fax: 031-8470563, 8470550, 8480133
Email: Lab Surabaya@sucofindo.co.id

Daftar Pemindahan Aset KP

No. Pemindahan : PDA/05/13/0001
Tanggal : 14-Mei-2013

Asal Pengguna Aset : Accounting
Bagian : Accounting

Tujuan Pengguna Aset : Sumardjo
Nama Pengguna : Kepala

Nama Pengguna : KAR-0910-0001
Jabatan : Kepala

Kode Aset	Nama Aset	Kondisi Aset	Umur
AST-0513-0002	Laptop Toshiba Hitam TS150	Baik	5 Tahun

Gambar 13. Laporan Pemindahan

- e. Laporan Penghapusan
Digunakan untuk menampilkan laporan penghapusan. Gambar laporan penghapusan dapat dilihat pada Gambar 14.



PT SUCOFINDO SURABAYA
Jl. Jend. A. Yani No 315, Surabaya 60234, Jawa Timur
Telp: 031-8470547 - Fax: 031-8470563, 8470550, 8480133
Email: Labsurabaya@sucofindo.co.id

Laporan Penghapusan Aset KP

No. Penghapusan	Tanggal	Kode Aset	Nama Aset	Sisa Umur	Sisa Nilai
HPS20130001	14-Mei-2013	AST-0513-0001	Mouse Logitech Hitam LT123	2Tahun	Rp100.000
HPS20130003	17-Sep-2013	AST-0913-0003	Mouse Simbadda Hitam tes	3Tahun	Rp150.000

Gambar 14. Laporan Penghapusan

KESIMPULAN

Setelah dilakukan ujicoba dan evaluasi terhadap sistem informasi pengelolaan aset, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Sistem informasi pengelolaan aset komputer dan *peripheral* pada PT. SUCOFINDO ini dapat mengelola, merencanakan, dan memonitor aset komputer dan *peripheral*, serta proses perhitungan penyusutan aset dapat dilakukan dengan baik.
2. Dari angket yang telah diisi oleh beberapa jenis pengguna, bahwa aplikasi ini mudah digunakan dan dipahamioleh pengguna, waktu yang dibutuhkan saat aplikasi dijalankancepat, dan tampilan dari aplikasi baik.
3. Kekurangan dari sistem informasi ini tidak melakukan perhitungan penggunaan listrik.

SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut, adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi dapat dikembangkan dengan perhitungan penggunaan listrik.
2. Aplikasi dapat dikembangkan dalam bentuk *web* agar lebih mudah diakses.
3. Pengguna sistem harus memenuhi segala prosedur yang dibutuhkan oleh sistem untuk mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan aset komputer dan *peripheral* ini.

DAFTAR PUSTAKA

Australian Asset Management Collaborative Group. 2012. *Pedoman Sistem Terpadu Pengelolaan Aset yang Strategis*. Diakses 28 April, 2013, dari Web Site: <http://www.cieam.com/uploads/f8b356c813aee10470bbef4bc6cd647e302271d1.pdf>.

Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh, Yogyakarta: BPFE.

Hidayat, Muchtar. 2011. *Manajemen Aset (Privat dan Publik)*. Yogyakarta: LaksBang.

Hindrawan, I, Hariyono, A., dan Murtaji. 2006. *Manajemen Properti: Tinjauan atas Real Properti dan Aset Publik (Buku Digital)*. Jakarta: Lembaga Pengkajian dan Keuangan Publik dan Akuntan. Diakses 10 Maret, 2013, dari Web Site Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan: <http://www.bppk.depkeu.go.id/index.php/manajemen-properti/view-category.html>

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Kelima, Yogyakarta: Penerbit Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

PSAK No. 16 Tahun 2009 Tentang Aset Tetap. Diakses 10 Maret, 2013, dari Web Site KAP Syarief Basir dan Rekan: http://www.russellbedford.co.id/downloads/publications/41f69_Naskah%20September%202009.pdf.y(Sumber: Hidayat, 2011)

Soemarso, S, R. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Tim Dit TIK UPI. 2008. *Manajemen Aset Berbasis Komputer*. Januari. Hal 1-10.